

Organisasi dalam mencapai tujuan tidak terlepas dari pelaksana dan pengelola organisasi. Sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan merupakan aset krusial organisasi yang memberikan keunggulan bersaing bagi organisasi. Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh manajemen agar karyawan memiliki motivasi, komitmen organisasi dan kompetensi terhadap organisasi sehingga mempengaruhi dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Organisasi juga memberikan kesempatan (*opportunity*) untuk mengembangkan diri, sedangkan karyawan memberikan dukungan pada organisasi tidak hanya keahlian dan kemampuan saja, karyawan juga memberikan komitmen pada organisasi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan membahas: (1) Apakah variabel motivasi, komitmen organisasional, dan kompetensi berpengaruh secara serempak terhadap kinerja karyawan. (2) Apakah variabel motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (3) Apakah variabel komitmen organisasional berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. (4) Apakah variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Tinggi Multi Media (MMTC) Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Magelang Km 6. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Juli. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Penelitian ini menggunakan dua alat analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Analisis deskriptif merupakan analisis yang mengemukakan tentang karakteristik responden melalui uraian secara sistematis dalam frekuensi distribusi dan penjabarannya yaitu terhadap karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, dan jabatan) serta terhadap variabel penelitian (motivasi, komitmen organisasional, kompetensi dan kinerja karyawan).

Hasil analisis deskriptif berdasarkan variabel motivasi dilihat bahwa dari 133 responden yang diambil terhadap motivasi, maka responden yang motivasinya sangat rendah tidak ada atau sekitar 0%, yang motivasinya rendah sebanyak 1 orang atau sekitar 0,8%, yang motivasinya cukup sebanyak 11 orang atau sekitar 8,3%, yang motivasinya tinggi sebanyak 82 orang atau sekitar 61,7%, dan yang motivasinya sangat tinggi sebanyak 39 orang atau sekitar 29,3%. Variabel komitmen organisasional bahwa dari 133 responden yang diambil terhadap komitmen organisasional, maka responden yang komitmen organisasionalnya sangat rendah dan rendah adalah tidak ada atau sekitar 0%, yang komitmen organisasionalnya cukup sebanyak 24 orang atau sekitar 18,0%, yang komitmen organisasionalnya tinggi sebanyak 95 orang atau sekitar 71,4%, dan yang komitmen organisasionalnya sangat tinggi sebanyak 14 orang atau sekitar 10,5%. Variabel kompetensi bahwa dari 133 responden yang diambil terhadap variabel kompetensi, maka responden yang kompetensinya sangat rendah tidak ada atau 0%, yang kompetensinya rendah sebanyak 6 orang atau sekitar 4,5%, yang kompetensinya cukup sebanyak 26 orang atau sekitar 19,5%, yang kompetensinya tinggi sebanyak 70 orang atau sekitar 52,6%, dan yang kompetensinya sangat tinggi sebanyak 31 orang atau sekitar 23,3%. Variabel kinerja karyawan bahwa dari 133 responden yang diambil terhadap kinerja karyawan, maka responden yang kinerja sangat rendah dan rendah adalah tidak ada atau 0%, yang kinerjanya cukup sebanyak 5 orang atau sekitar 3,8%, yang kinerjanya tinggi sebanyak 97 orang atau sekitar 72,9%, dan yang kinerjanya sangat tinggi sebanyak 31 orang atau sekitar 23,3%.

Kata kunci : Pengaruh Motivasi, Komitmen Organisasional, Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Indiv